

OPINI PUBLIK

Bakal Ada Pihak Bertanggungjawab Dikerangkeng Terkait Dugaan Korupsi Rp.46 M lebih di Dinas Perikanan Morowali

Patar Jup Jun - MOROWALI.OPINIPUBLIK.ID

Oct 5, 2024 - 09:47



Kajari Morowali I Wayan Suardi di dampingi Jaksa Penuntut Umum (JPU)

MOROWALI, Sulawesi Tengah- Dugaan korupsi pengadaan perahu dan mesin katinting 9 Horse Power (HP) senilai Rp.46 Milliar (M) lebih bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun anggaran 2023 di Dinas Perikanan Morowali yang

saat ini tengah di usut Kejaksaan Negeri (Kejari) Morowali telah mengalami kemajuan.

Dalam kasus dugaan korupsi Mega proyek tersebut yang kini memasuki tahap penyidikan, telah dilakukan pemeriksaan terhadap pihak-pihak terkait yakni Kepala Dinas Perikanan Morowali dan ratusan KUB serta puluhan kontraktor selaku pihak-pihak terkait.



"Kepala Dinas Perikanan Morowali telah kita periksa termasuk ratusan KUB serta puluhan kontraktor, kita periksa secara maraton untuk mencari pihak yang bertanggung jawab dalam kasus ini," terang Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Morowali I Wayan Suardi kepada sejumlah Wartawan di kantornya, Jumat (04/10/2024).

Kata Kajari Morowali, saat ini pihak Kejari Morowali sementara menunggu hasil audit ahli perkapalan untuk mengetahui kualitas barang jasa yang diadakan dan audit BPKP mencari nominal nilai perhitungan kerugian negara terhadap kasus ini.

"Kita sementara menunggu hasil audit tim ahli, perhitungan itu perlu melihat berbagai indikator alat bukti, karena perhitungan audit dilandaskan atau didasarkan pada hukum. Jadi, alat bukti benar-benar harus teruji untuk pembuktian di persidangan nantinya," terang Kajari Morowali I Wayan Suardi yang turut didampingi JPU.

Dipastikan I Wayan Suardi, usai proses tersebut baru kemudian ditelusuri siapa saja yang menikmati manfaat dari kerugian yang ditimbulkan, maka dialah nantinya pihak yang bertanggungjawab atas dugaan korupsi yang terjadi di Dinas Perikanan Morowali.

Selanjutnya, kata I Wayan Suardi setelah nantinya diperoleh bukti-bukti lengkap hasil pemeriksaan dan audit tim ahli maka akan berlanjut dengan tahapan penetapan tersangka untuk kemudian dinaikkan ke persidangan mempertanggungjawabkan perbuatannya.



"Sudah ada perhitungan sementara namun ada penambahan obyek audit karena ada alat bukti yang mendukung adanya kerugian negara secara kualitas terhadap hasil pekerjaan. Kemudian baru kita telusuri siapa saja yang menikmati manfaat dari kerugian yang ditimbulkan," terang Kajari Morowali yang dikenal getol memberangus Korupsi dari Bumi Tepeasa Moroso.

"Yang jelas bakal ada pihak bertanggung jawab yang akan menginap di hotel prodeo (Dikerangkeng, red) ditunggu saja tidak akan sampai ulang tahun," pungkas I Wayan Suardi menambahkan disambut gelak tawa dari para awak media.

(PATAR JS)